

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Hasil

1. Profil Informan

Tabel 4. 1 Profil Infoman

No.	Informan	Jabatan
1	Attaillah	Kepala Desa
2	Birul	Kasi Pembangunan
3	Syarifah	Sekretaris Desa
4	Mulani	Masyarakat desa
5	Firman	Masyarakat desa
6	Redwan	Masyarakat desa

2. Penyajian Data

a. Hasil Wawancara

1) Wawancara bersama Bapak Attaillah

Dalam wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Lokbuntar yaitu Bapak Attaillah menyatakan bahwa:

“Sebenarnya pemberdayaan sebelum adanya dana desa itu ada, namun terbatas dalam artian seperti kegiatan atau pendanaannya masih bersifat swadaya. Maka pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi misalkan tidak cukup berjalan atau terlihat di masyarakat. Selain itu juga, Lembaga-lembaga yang bersinergi dengan desa memang belum berjalan maksimal, seperti karangtaruna salah satunya, pemberdayaan pada para pemuda, program-programnya belum berjalan maksimal.

2) Wawancara bersama Bapak Birul

Dalam wawancara dengan bapak Birul selaku Kasi Pembangunan Desa Lokbuntar. Beliau mengatakan hal yang sama, dimana pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa terhalang dengan kurangnya dana dan sebelum adanya dana desa pemerintah desa hanya melakukan pemberdayaan yang minimum dengan dana seadanya dari hasil sumbangan para warga. “keadaan ekonomi masyarakat Desa Lokbuntar secara umum tidak buruk, baik itu sebelum ada dana desa ini. Masyarakat ada yang bertani, dan ada juga yang sebagai buruh tani, berdagang, PNS dan yang lainnya. Dana desa ini diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur sebelum adanya dana desa cukup berbeda dengan setelah adanya dana desa. Sebelum adanya dana desa, keadaan infrastruktur belum mendapatkan perbaikan, seperti jalan dan jembatan belum ada perbaikan, keadaan infrastruktur sebelum adanya dana desa kondisinya kurang layak, seperti jalan di kampung-kampung yang rusak, jembatan juga sama. Selain itu juga, ketika kami pihak pemerintah desa mau mengadakan perbaikan infrastruktur misalkan, kami selalu berbenturan dengan dana yang tersedia, cukup sulit kalau sebelum adanya dana desa.”

3) Wawancara bersama Ibu Syarifah

Dalam wawancara dengan Ibu Syarifah selaku sekretaris Desa Lokbuntar dikatakan bahwa: “Dengan adanya dana desa, pemerintah desa mengajak dan membangun seluruh lapisan masyarakat dalam

pemberdayaan dan pembangunan agar bisa ditingkatkan dari berbagai elemen, baik itu pemberdayaan kependudukan, kesejahteraan, perempuannya, dan sebagainya. Alhamdulillah sedikit-sedikit kita tingkatkan, contohnya adalah dalam kegiatan kesehatan yaitu jambanisasi dan pengkaderan posyandu dan dalam bidang pendidikan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dibawah umur (PAUD) pemberdayaan LINMAS.”

4) Wawancara bersama Ibu Mulani

Dalam wawancara dengan Ibu Mulani dikatakan bahwa :

“Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan atau pembangunan cukup baik. Hal ini terlihat dari awal proses perencanaannya sampai pelaksanaannya, seperti ketika misalkan pemerintah desa mengadakan musyawarah dusun, masyarakat hadir dengan mengeluarkan pendapat dan idenya, terus ketika pelaksanaan atau realisasi terhadap kebutuhan merekipun, mereka hadir ikut serta dalam proses pelaksanaan pembangunan, pembangunan jalan misalkan, masyarakat hadir dan ikut serta dalam kegiatan.”

5) Wawancara bersama Bapak Firman

Dari wawancara dengan bapak Firman selaku masyarakat desa Lokbuntar mengatakan bahwa pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah desa berasal dari kesepakatan bersama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, dari usulan-usulan yang diambil dari

perwakilan setiap RT/Dusun yang berpartisipasi pada musyawarah desa.

6) Wawancara bersama Redwan

Dalam mensosialisasikan pendapatan dana desa tersebut. Dalam wawancara bapak Redwan selaku masyarakat desa menyampaikan bahwa:

“Masyarakat Desa Lokbuntar saya rasa tidak begitu acuh terutama dalam kegiatan pembangunan ataupun yang lainnya juga. Mereka pasti menyempatkan waktu untuk sebisa mungkin ikut aktif dalam kegiatan. Untuk masalah program pemberdayaan masyarakat dengan dan desa ini, masyarakat pun setidaknya ikut aktif atau berpartisipasi. Misal ketika pemerintah desa meminta untuk merumuskan apa yang dibutuhkan masyarakat, mereka hadir menyumbangkan ide-idenya, dan apa yang diinginkan oleh mereka. Terus, ketika dalam pelaksanaan program pembangunan pun masyarakat hadir, mereka ikut kerjasama dalam melaksanakan program itu. Menurut saya, ini adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yang telah diberikan oleh pemerintah desa.”

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal buku-buku yang berisikan

tentang teori program PNPM di desa Lokbuntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun hal-hal yang peneliti dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah :

- 1) Perencanaan Pembangunan Desa
- 2) Program Pemberdayaan Desa

B. Analisis Data

1. Pelaksanaan PNPM Mandiri Desa Lokbuntar

Keberhasilan program PNPM Mandiri dalam melaksanakan kegiatannya tidak terlepas dari kerjasama antara semua pihak yang berkepentingan dalam hal ini, baik dari elemen pemerintah maupun masyarakat. Sebagaimana dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dukungan Pemerintah

Pemerintah sebagai penggagas program melalui pemerintah Kalimantan Selatan dan diikuti oleh pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah memberikan alokasi dana sebagai bantuan dana pendamping kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Selain itu juga dari unsur pemerintah desa yang menjadi faktor penting dalam menyelenggarakan program ini. Pemerintah desa sebagai instansi tertinggi di desa berkewajiban memfasilitasi dan terlibat aktif dalam penyelenggaraan program PNPM Mandiri Perkotaan. Karena kerjasama yang bersinergi dan kordinatif dari pemerintah akan membantu efektifitas jalannya program PNPM Mandiri yang ada di Desa Lokbuntar.

2. Dukungan Masyarakat

Faktor dukungan dari tokoh masyarakat dan masyarakat umum setempat memberikan sambutan baik dan respon positif adanya program PNPM Mandiri sebagai program pemerintah yang dapat mengoptimalkan pembangunan desa, karena masyarakat merupakan obyek sasaran utama bagi program ini.

3. Antusiasme dan partisipasi Masyarakat

Tanggapan positif dan antusiasme masyarakat dalam menyambut adanya program PNPM Mandiri. Hal ini merupakan kondisi yang sangat bagus untuk menyelenggarakan pembangunan desa yang lebih baik.

4. Kerjasama yang baik antara pemerintah daerah dan pemerintah kabupaten

Kerjasama yang baik akan menghasilkan respon positif terkait dengan penyelenggaraan program PNPM Mandiri Perkotaan. Hal ini tentu berdampak baik terhadap program-program yang telah dijalankan di desa.

Berikut ini adalah beberapa program perbaikan sarana dan prasarana desa yang telah dilaksanakan di Desa Lokbuntar yang meliputi program fisik dan non fisik diantaranya:

1. Perbaikan jalan dan gang
2. Pembuatan WC umum
3. Pembuatan saluran air
4. Pembuatan plengsengan
5. Peningkatan ekonomi masyarakat miskin
6. Pendidikan kualitas warga miskin

7. Rehab rumah
8. Pelatihan-pelatihan atau kursus
9. Pelatihan menjahit

Tujuan dari program perbaikan sarana dan prasarana desa adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai bagi warga desa Lokbuntar serta meningkatkan 120 kualitas dan kuantitas sarana dan prasana yang ada di desa Lokbuntar sehingga efektifitas pembangunan desa bisa segera tercapai.

Pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa terhalang dengan kurangnya dana dan sebelum adanya dana desa pemerintah desa hanya melakukan pemberdayaan yang minimum dengan dana seadanya dari hasil sumbangan para warga. “keadaan ekonomi masyarakat Desa Lokbuntar secara umum tidak buruk, baik itu sebelum ada dana desa ini. Masyarakat ada yang bertani, dan ada juga yang sebagai buruh tani, berdagang, PNS dan yang lainnya. Dana desa ini diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur sebelum adanya dana desa cukup berbeda dengan setelah adanya dana desa. Sebelum adanya dana desa, keadaan infrastruktur belum mendapatkan perbaikan, seperti jalan dan jembatan belum ada perbaikan, keadaan infrastruktur sebelum adanya dana desa kondisinya kurang layak, seperti jalan di kampung-kampung yang rusak, jembatan juga sama. Selain itu juga, ketika kami pihak pemerintah desa mau mengadakan perbaikan infrastruktur misalkan, kami selalu berbenturan dengan dana yang tersedia, cukup sulit kalau sebelum adanya dana desa.”

Dari hasil yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat sebelum adanya dana desa sangat terbatas dalam segi pendanaan dan program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur Desa Lokbuntar dikala itu bersifat swadaya gotong royong masyarakat dengan sukarela.

Peran dana desa dirasa sangat membantu dalam pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur di Desa Lokbuntar, dengan adanya dana desa pemerintah dapat menjalankan program program yang telah disepakati bersama antara pemerintah desa, masyarakat dan lembaga lembaga yang ada di Desa Lokbuntar. Pemberdayaan masyarakat setelah adanya dana desa pembangunan dan pemberdayaan mulai berjalan dengan lancar, dalam artian pembangunan terus berjalan dalam membenahi infrastruktur desa seperti jalan yang setelah adanya dana desa dapat diperbaiki. Beberapa jalan desa yang tadinya onderlagh sekarang meningkat menjadi jalan cor beton.

Pemberdayaan adalah pemberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri. Dalam hal ini pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa setelah adanya dana desa sebagai pendorong terlaksananya program yang telah dibuat dapat dikatakan berhasil dalam hal pembangunan infrastruktur yang bertujuan menacapai kemandirian desa, yaitu desa yang tidak hanya sebagai objek penerima manfaat akan tetapi desa dapat menjadi subjek pengelolaan dana desa.

Dengan adanya dana desa yang digulirkan oleh pemerintah pusat untuk mendukung pembangunan dan pemerataan kesejahteraan secara menyeluruh,

dalam artian pemerintah memandang jauh kepada desa sebagai ujung tombak pembangunan suatu negara. Dengan digulirkannya dana desa sebagai stimulan pembangunan dan pemberdayaan yang akan menjadikan desa yang mandiri dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Proses pemberdayaan perlu dilakukan dengan sangat cermat, karena setiap tatanan memiliki karakteristik tersendiri, sehingga tidak semua strategi yang berasal dan luar tatanan akan efektif, bahkan dalam banyak hal tidak jarang bersifat kontra produktif. Pemberdayaan memerlukan proses dalam penyesuaian yaitu seperti budaya, dan kelembagaan melalui reinterpretasi, reaktualisasi, dan transformasi. United Nations, mengemukakan proses pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Lokbuntar dapat disimpulkan bahwa setelah adanya dana desa pembangunan serta pemberdayaan masyarakat dapat meningkat. Contoh dari pemberdayaan dari segi ekonomi dapat dilihat dengan diadakannya Bumdes berupa warung desa yang menjual bermacam kebutuhan petani seperti alat pertanian, pupuk dan obat tanaman, sebagai salah satu solusi dalam membantu masyarakat desa yang mayoritas adalah petani meskipun dalam kenyataannya belum dapat disarankan secara penuh oleh masyarakat.

Strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya.

Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan dengan tiga aras atau matra pemberdayaan, yaitu:

- a. Aras Mikro, pemberdayaan dilakukan terhadap masyarakat (klien) secara individu melalui bimbingan, konsling, setress management, crisis intervotion. Tujuan utamanya adalah membimbing dan melatih dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya.
- b. Aras Mezzo, pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok masyarakat (klien). Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan sekelompok sebagai media intervensi, Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap masyarakat agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Aras Makro, pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar, karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini.

Dari hasil wawancara sebelumnya dengan Ibu Syarifah selaku sekretaris Desa Lokbuntar pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah desa Lokbuntar dapat disimpulkan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan tiga aras diatas. Yaitu Aras mikro, dimana pemerintah desa dalam memberdayakan LINMAS sebagai alat keamanan desa. Dalam hal ini pemerintah mengadakan pelatihan linmas dan membimbing

untuk menjadikan anggota linmas menjadi sosok yang bertanggungjawab. Pelatihan diberikan kepada masyarakat yang bersedia menjadi anggota keamanan desa. Pemerintah desa juga mengalokasikan dana desa untuk insentif anggota linmas. Aras mezzo, pemerintah desa Lokbuntar menggunakan kelompok sebagai media intervensi, pendidikan dan pelatihan, dan dinamika kelompok. Hal ini terwujud dalam pemberdayaan PKK yang pada kelompok ini diberikan penyuluhan dan pelatihan berbagai macam cara bertani menanam sayuran. Aras makro, pada pendekatan aras makro ini terwujud dengan terlaksananya musyawarah dusun dan musyawarah desa. Dapat dilihat bahwa pemerintah dan masyarakat selalu bekerjasama, bermusyawarah dan menyepakati usulan masyarakat membentuk program dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat desa.

2. Efektifitas Pelaksanaan PNPM Desa Lokbuntar

a. Partisipasi Pemerintah

Dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Lokbuntar perencanaan pembangunan desa merupakan suatu panduan atau model penggalian potensi dan gagasan pembangunan desa yang menitik beratkan pada peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan. Secara garis besar perencanaan desa mengandung pengertian sebagai berikut:

- 1) Perencanaan sebagai serangkaian kegiatan analisis mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat hingga penetapan program pembangunan.

- 2) Perencanaan pembangunan lingkungan, semua program peningkatan kesejahteraan, ketentraman, kemakmuran dan perdamaian masyarakat di lingkungan permukiman dari tingkat RT/RW, dusun, dan desa.
- 3) Perencanaan pembangunan bertumpu pada masalah, kebutuhan, aspirasi dan sumber daya masyarakat setempat.
- 4) Perencanaan desa menjadi wujud nyata peran masyarakat dalam membangun masa depan.

Dari teori tersebut menjelaskan bahwa perencanaan pembangunan desa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang menjadi wujud nyata peran masyarakat dalam membangun masa depan desa. Peran masyarakat dalam hal ini adalah analisa mengenai apa saja kebutuhan yang harus terpenuhi. Dalam pembangunan masyarakat berperan dalam program swakelola pembangunan desa.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengarahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat tersebut.

Pada pemberdayaan yang berlangsung di Desa Lokbuntar tujuan dari pemberdayaan dalam meningkatkan kemandirian masyarakat mulai mengena pada masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan masyarakat dalam

menganalisis kebutuhan masyarakat sendiri untuk bersama disepakati dalam musdus dan musbangdes sehingga pembangunan dapat terlaksana dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Dalam hal ini pemerintah Desa Lokbuntar melibatkan seluruh aspek yang ada, mulai dari perangkat desa sendiri, masyarakat dan Lembaga-lembaga dan organisasi yang ada di Desa Lokbuntar dalam awal perencanaan, pengelolaan dan sampai akhir yaitu pertanggungjawaban.

1) Politik,

Hasil perencanaan desa sebagai seluruh produk politik yang dalam penyusunannya melibatkan proses konsultasi dengan kekuatan politisi terutama kepala desa dan BPD:

- a) Dilakukan konsultasi dengan kepala desa untuk penerjemah yang tepat dan sistematis atas visi dan misi dan program kepala desa ke dalam tujuan, strategi, kebijakan, dan program pembangunan desa.
- b) Melibatkan BPD dalam proses penyusunan rencana pembangunan desa.
- c) Beberapa pokok pemikiran BPD menjadi acuan dalam proses penyusunan rencana pembangunan desa.
- d) Review, saran dan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan berkaitan terhadap rancangan dokumen desa.
- e) Dilakukan pembahasan terhadap Rancangan Peraturan Desa (Perdes).
- f) Pengesahan dokumen rencana pembangunan desa sebagai peraturan desa yang mengikat semua pihak untuk melaksanakannya dalam lima tahun ke depan.

Berjalanya Perencanaan, pengelolaan serta pembuatan laporan pertanggungjawaban pemerintah desa selalu berdampingan dengan BPD. Hal ini diharapkan akan mendukung berjalanya program serta terdapat pengawasan dan komunikasi antara pemerintahan desa dan BPD.

- 2) Bottom-up Planning, perencanaan dari bawah yang dimaksud bahwa proses penyusunan rencana pembangunan desa harus memperhatikan dan mengakomodasikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat:
 - a) Penjaringan aspirasi dan kebutuhan masyarakat untuk melihat kositensi dengan visi, misi, dan program kepala desa terpilih.
 - b) Memperhatikan hasil proses Musenbang dan kesepakatan dengan masyarakat tentang prioritas pembangunan desa.
 - c) Memperhatikan hasil dari proses penyusunan usulan kegiatan masyarakat.

Prinsip Button-up planing ini terealisasi dengan usulan yang disampaikan masyarakat untuk menentukan program-program bedasarkan usulan yang telah diajukan, yang pada selanjutnya disebutkan dengan skala prioritas. Misalkan pembahasan aspirasi yang diajukan oleh dusun satu yakni pembangunan jalan serta pengadaan irigasi. Dalam pelaksanaan MUSDES yang disetujui oleh pemerintah Desa Lokbuntar adalah pembangunan jalan. Hal ini dikarenakan pembangunan jalan sesuai dengan apa yang menjadi prioritas pemerintah desa yakni memperbaiki ataupun membangun infrastruktur di perkampungan.

- 3) Top-down Planning, perencanaan dari atas yang dimaksud bahwa proses penyusunan rencana pembangunan desa perlu bersinergi dengan rencana strategis di atasnya dan komitmen pemerintahan atasan berkaitan:
 - a) Rencana pembangunan desa harus sinergi dengan arah dan kebijakan di tingkat daerah (kabupaten/kota).
 - b) Rencana pembangunan desa merupakan bentuk sinergi dan komitmen pemerintah terhadap tujuan pembangunan global seperti Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development, pemenuhan Hak Asasi Manusia, pemenuhan air bersih, sanitasi, dan infrastruktur dasar.

Pada umumnya perencanaan pembangunan desa yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, pembangunan yang ditekankan oleh pemerintah kabupaten pada setiap desa adalah pembangunan fisik desa, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana desa seperti perbaikan jalan, pembangunan kantor desa, pembangunan sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

b. Partisipasi Masyarakat Desa Lokbuntar Dengan Adanya Program Dari Dana Desa

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, pembangunan, dan yang lainnya di pedesaan, kerap kali kurang berjalan dengan baik, dan fenomena seperti ini berlangsung beberapa tahun kebelakang. Hal ini disebut-sebut akibat terbatasnya anggaran yang terdapat disetiap pemerintah desa, yang pada

akibatnya program-program yang dilaksanakan di desa-desa tidak berjalan secara signifikan.

Dewasa ini, proses atau program pemberdayaan di desa Lokbuntar mulai dilaksanakan. Perubahan-perubahan dalam berbagai ini mulai terlihat. Dalam pelaksanaan pemberdayaan khususnya pemerintah desa Lokbuntar sendiri menyesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan masyarakat, dan yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat desa Lokbuntar itu sendiri. Dalam hal ini pihak pemerintah desa Lokbuntar melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan agenda kegiatan pemberdayaan yang akan dilaksanakan.

Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya, masyarakat dapat mengemukakan segala aspirasi dan keinginan dari warganya, serta yang paling penting adalah segala aktifitas dari program-program yang dilaksanakan oleh pihak Pemerintah Desa Sinar Palembang dapat benar-benar dirasakan oleh segenap masyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat dalam segala bentuk kegiatan pemberdayaan ataupun pembangunan diwilayahnya masing-masing sangatlah diperlukan, hal ini dikarenakan agar dari setiap program yang dilaksanakan, memang benar-benar menjadi kebutuhan masyarakat, dan sikap masyarakat setempat, serta menuntut masyarakat agar lebih memiliki rasa tanggung jawab, terutama terhadap program yang mereka inginkan sendiri.

Dari hasil wawancara bersama masyarakat dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan masyarakat Desa Lokbuntar sangat baik dalam membangun desa bekerja sama dengan pemerintahan desa menjalankan program yang telah

disepakati secara bersama. Dari mulai perencanaan, pengelolaan bahkan sampai pada pembuatan pertanggungjawaban dimana masyarakat ikut memantau jalannya pengelolaan dana desa.

3. Pelaksanaan PNPM Desa Lokbuntar dari Tinjauan Ekonomi Syariah

Pemberdayaan masyarakat Islam adalah suatu proses atau tindakan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan rasa tanggung jawab terhadap konteks ekonomi. Dengan demikian masyarakat muslim dituntut untuk lebih keras untuk bekerja, berinteraksi, dan berwirausaha.

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra'd/13: 11)

Menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa bersama masyarakat merupakan wujud keinginan masyarakat Desa Lokbuntar untuk lebih maju dan berkembang. Partisipasi masyarakat meningkat dengan adanya program dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan

menciptakan kemaslahatan umat, kemandirian dan kepribadian yang bertanggungjawab. Pemerintah desa Lokbuntar sangat terbantu dengan adanya dana desa dalam pembangunan sarana dan prasarana desa serta berjalannya program pemberdayaan masyarakat.

Dalam Surat AL-Qashash ayat 77 yang menjelaskan:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu meluapkan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qashash/28: 77).

Maslahah merupakan suatu konsep yang berdasar dari tujuan utama syariat Islam yang lebih dikenal dengan Maqashid Syariah, adapun orientasi utama dari maqashid syariah sebagai perlindungan terhadap lima hal yaitu, agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dari kelima hal tersebut merupakan hal yang sangat terpenting dalam kehidupan, apabila diantara kelima tersebut rusak salah satunya maka akan menimbulkan dampak yang negatif (Pusparini, 2015). Maslahah merupakan perbuatan-perbuatan yang mendatangkan kebaikan pada manusia dalam arti kebaikan dalam memperoleh keuntungan dan ketenangan sedangkan menolak atau menghindarkan seperti

menolak kemudharatan atau kerusakan, jadi yang mengandung manfaat disebut masalah (Musrofah, 2008). Masalah menurut Izz al Din Abdul al-Salam berarti itu identik dengan al-khair (kebajikan), al-naf (kebermanfaatan), al-husn (kebaikan).

Sedangkan menurut al-tufi dari segi urf masalah merupakan sebab yang membawa pada kebaikan dan kemanfaatan seperti dalam perniagaan yang merupakan sebab membawa keuntungan, sedangkan dalam arti syar'ī masalah adalah sebab yang membawa kepada tujuan syar'ī baik yang menyangkut ibadah maupun muammalah. Islam mendefinisikan agama tidak hanya pada spiritualitas dan ritualitas akan tetapi agama adalah serangkaian keyakinan, ketentuan, peraturan serta tuntunan moral bagi aspek kehidupan manusia.

Manusia berkewajiban untuk berusaha dengan bersungguh-sungguh dalam menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam mencari, menggunakan dan memanfaatkan sumberdaya yang ada di muka bumi, karena dalam ayat Al-Qashash telah disebutkan Allah tidak merubah suatu kaum melainkan hambanya yang merubah. Artinya Allah telah membukakkan jalan untuk masyarakatnya dalam menggunakan potensi dan kemampuannya dalam pemberdayaan, tergantung kepada masyarakatnya dapat menggunakan program yang telah ada atau tidak.

Islam memandang aktivitas ekonomi secara positif, semakin banyak manusia yang terlibat dalam aktivitas ekonomi maka semakin baik selama proses dan tujuan masih dengan ajaran Islam. Kegiatan ekonomi dalam Islam merupakan suatu aspek dalam mencapai kemuliaan (Falah). Karena bangunan

syariah islam dipresentasikan oleh Maslahah yang ditujukan kepada manusia sebagai hamba allah baik dalam menyangkut kehidupan duniawinya maupun ukhrawinya (Ilyas, 2015).

Jika melihat dari teori yang dikemukakan oleh Saefudin menjelaskan adanya nilai-nilai dasar sistem ekonomi. Pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa pada pemberdayaan masyarakat seharusnya menerapkan sistem ekonomi Islam dalam pemberdayaan yaitu kepemilikan, keseimbangan dan keadilan.

a. Kepemilikan

Pemerintah desa dapat memanfaatkan dan bukan menguasai secara mutlak dana desa melainkan harus digunakan secara bijak dan bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat menjadi lebih baik secara perekonomian dan kualitas hidup.

a. Keseimbangan

Konsep keseimbangan yang tidak hanya mengukur kebaikan dari hasil usaha yang diarahkan untuk dunia dan akhirat saja, tetapi berkaitan juga tentang kepentingan (kebebasan) perorangan dengan kepentingan umum yang harus dipelihara antara keseimbangan antara hak dan kewajiban dan kewajiban yang harus terealisasikan

b. Keadilan

Pada konsep keadilan ini dinyatakan oleh Yusuf Qardhawi bahwasanya Ruh sistem Islam merupakan pertengahan yang adil dimana

disebutkan dalam Al-Qur'an paling banyak setelah Allah dan ilmu pengetahuan baik keadilan dalam aspek sosial, politik maupun ekonomi.

Berdasarkan teori diatas pemerintah desa seharusnya dapat melaksanakan keadilan yang merata bagi masyarakat selaku objek dari pemberdayaan.

Berdasarkan teori dan wawancara yang ada terkait keadilan dapat disimpulkan bahwa keadilan dalam pengelolaan dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai usulan dari perwakilan masyarakat desa.

Setelah melihat program PNPM Mandiri di Desa Lokbuntar maka karakteristik ekonomi islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya yaitu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat melalui tata kehidupan yang baik dan terhormat. jadi, karakteristik ekonomi islam dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam bertujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan bagi setiap individu yang membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan demikian, perhatian ekonomi islam adalah pada upaya meningkatkan kesejahteraan umat. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan PNPM mandiri yang telah dilaksanakan bertujuan untuk memajukan masyarakat dalam kegiatan ekonomi rumah tangganya.

Dalam prinsip-prinsip ekonomi islam terdapat 11 prinsip ekonomi islam. Hal ini permasalahan yang dibahas penulis berdasarkan prinsip ekonomi islam, dalam praktek nya kegiatan PNPM mandiri yang dilaksanakan tersebut sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu, 1). kerja, 2).Kompensasi, 3). Efisiensi, 4). Profesionalisme, 5). Kecukupan, 6). Pemerataan Kesempatan, 7).

Kebebasan, 8). Kerjasama, 9). Persaingan, 10). Keseimbangan, 11). solidaritas. Prakteknya kegiatan PNPM Mandiri sudah menggunakan prinsip ekonomi islam yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Sehingga apa yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Namun, yang paling menonjol dalam prinsip ekonomi islam yang dilaksanakan dalam kegiatan PNPM Mandiri yaitu kerja, kompensasi, kecukupan, kerja sama, dan solidaritas. Karena dari lima prinsip tersebut anggota kelompok dapat melaksanakan tujuannya dengan baik.

Terdapat berbagai macam hakikat yang dapat diterapkan berdasarkan ekonomi islam seperti :

a. Kejujuran

Kejujuran adalah nilai dasar yang sangat penting untuk dijalankan dalam kegiatan bisnis untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang seimbang, sehingga perlu dilakukan pemerataan kesejahteraan pada masyarakat secara jujur dan transparansi. Prinsip kejujuran dalam ekonomi islam adalah dilaksanakannya secara benar dan sesuai, kejujuran sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, untuk itu setiap keputusan dan tindakan harus diperhitungkan secara cermat dan teliti.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia, segala kebebasan aktivitas manusia tidak terlepas dari pertanggung jawaban aktivitas yang dilakukan.

c. Amanah

Amanah adalah pesan yang dititipkan kepada orang lain untuk disampaikan, selain itu juga merupakan keamanan, ketentraman, dan kepercayaan. Sifat amanah adalah sifat yang wajib dimiliki oleh seorang muslim, terlebih untuk pengusaha muslim. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya, menunaikan amanah merupakan kewajiban setiap individu muslim, berhati-hati dan bertaqwa dalam pekerjaannya, selalu mengevaluasi diri sebelum dievaluasi orang lain., dan merasa bahwa Allah senantiasa mengawasi segala aktivitasnya. Amanah yaitu menyampaikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain dalam bentuk jasa maupun harga.

Firman Allah dalam QS. An-Nisa/4:58 yang artinya “sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

Nilai dasar amanah adalah tercapai, bisa memegang amanah, tidak mau menyeleweng, selalu mempertahankan prinsip berdiri di atas kebenaran. Nilai bisnisnya adalah adanya kepercayaan, tanggung jawab, transparan, tepat waktu dan memberikan yang terbaik. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mu'minun/23:8 yang artinya “ dan sungguh beruntung orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.”

Amanah merupakan unsur yang sangat penting dalam kelangsungan perekonomian dan merupakan faktor utama terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran, pemberian amanah dan pelaksanaannya harus berjalan secara seimbang, karena setiap muslim dituntut untuk bersikap amanah dalam kondisi apapun, hal tersebut disebabkan oleh semua komponen amanah akan berlaku jujur, tanggung jawab serta disiplin dalam kegiatannya. Amanah ditekankan pada setiap aktivitas dan usaha dibidang ekonomi untuk mendapat keberkahan dari Allah swt.

Dalam pembangunan saran dan prasarana desa lokbuntas dibangun bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan, keamanan, serta perekonomian. Dalam QS. Al-Qashash ayat 77 yang menjelaskan:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (kenikmatan)duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang berbuat kerusakan.”

d. Keadilan

Keadilan adalah suatu prinsip yang sangat penting dalam mekanisme perekonomian islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan sunnah nabi tetapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam. Alam diciptakan berdasarkan atas prinsip keadilan. Adil dalam ekonomi bisa diterapkan dalam oenentuan harga, kualitas produksi, perlakuan terhadap pekerja, dan dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang dikeluarkan. Firman Allah dalam QS. An-

Nahl/16:90 yang artinya “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Prinsip ini menegaskan bahwa berlaku adil dengan siapapun meningkatkan kualitas hidup manusia, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan kebijakan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat secara seimbang, penyediaan fasilitas bagi masyarakat kurang mampu serta adanya pemberdayaan kawasan tertinggal.